



KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**PENERAPAN TERAPI KOMBINASI *GUIDED IMAGERY* DAN
MUROTTAL AL-QUR'AN TERHADAP PENURUNAN SKOR
KECEMASAN LANSIA DENGAN HIPERTENSI DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS KERSANEGARA KOTA TASIKMALAYA**

AMILA YULIANIDA

NIM : P2.06.20.6.25.044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2026**





KARYA ILMIAH AKHIR NERS
PENERAPAN TERAPI KOMBINASI *GUIDED IMAGERY* DAN
MUROTAL AL-QUR'AN TERHADAP PENURUNAN SKOR
KECEMASAN PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS KERSANEGARA KOTA TASIKMALAYA

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai Derajat Pendidikan Profesi
Ners Pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

Oleh :

AMILA YULIANIDA

NIM. P2.06.20.6.25.044

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2026



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Pengaruh Terapi *Guided Imagery* dan Murottal Al-Qur'an terhadap Penurunan Skor Kecemasan Lansia dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kersanegara” dapat diselesaikan dengan baik. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai penerapan terapi *guided imagery* dan murottal Al-Qur'an sebagai terapi nonfarmakologis dalam menurunkan tingkat kecemasan pada lansia yang menderita hipertensi. Diharapkan hasil karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu keperawatan, khususnya dalam penerapan terapi komplementer untuk mengatasi masalah psikologis pada pasien hipertensi.

Dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M. Kep. Selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Bapak Ridwan Kustiawan, M. Kep., Ns., Sp. Kep., Jiwa., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

3. Ibu Ida Rosdiana, S. Kep., Ns., Sp.Kep.MB. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
4. Bapak Yudi Triguna, S.Kep., Ners., M.Kep. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
5. Bapak Dr. H. Iwan Soemantri, S.Kep., M.Kep. selaku Pembimbing, yang dengan sabar dan penuh perhatian telah memberikan bimbingan, saran, motivasi yang membangun serta masukan yang sangat berharga dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Pembimbing Lapangan Puskesmas Kersanegara Kota Tasikmalaya dan koordinator program penyakit tidak menular di wilayah kerja Puskesmas Sukaresik, yang telah membantu dan kerjasama selama pengumpulan data untuk bahan kajian penelitian yang akan dilakukan.
7. Kedua orang tua saya yaitu bapak Dadan dan Ibu Ai Nina Tinawati yang telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi saya untuk mencapai tujuan dan impian saya. Mereka senantiasa memberikan doa, dukungan moril, dan materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik. Terima kasih atas kasih sayang, pengorbanan yang tak terhitung jumlahnya, kerja keras yang tanpa lelah dilakukan demi memastikan saya mendapatkan pendidikan terbaik. Terima kasih atas kesabaran dan keikhlasan dalam membimbing, atas pelukan hangat di saat saya lelah.
8. Adik saya yaitu Fauzan Ibrihandani yang selalu menghibur dan memberikan keceriaan disetiap perjalanan akademik saya. Terima kasih atas candaan

ringan yang dapat menghilangkan stress, bantuan kecil yang berarti besar meskipun mungkin tidak selalu terucap tetapi kehadiranmu selalu menjadi penyemangat dalam setiap langkah yang kujalani.

9. Sahabat, teman-teman dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang.

Penulis

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TASIKMALAYA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

Karya Ilmiah Akhir Ners, Juni 2026

Penerapan Terapi Kombinasi *Guided magery* dan Murottal Al-Qur'an terhadap Penurunan Skor Kecemasan pada Lansia dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kersanegara Kota Tasikmalaya

Amila Yulianida, Iwan Soemantri

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang banyak terjadi pada lansia dan dapat menimbulkan berbagai komplikasi apabila tidak ditangani dengan baik. Selain gangguan fisik, penderita hipertensi sering mengalami masalah psikologis berupa kecemasan yang dapat memengaruhi kualitas hidup dan keberhasilan pengobatan. Terapi *guided imagery* dan murottal Al-Qur'an merupakan terapi komplementer yang dapat digunakan untuk membantu menurunkan tingkat kecemasan pada pasien hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengaruh terapi *guided imagery* dan murottal Al-Qur'an terhadap penurunan skor kecemasan pada lansia dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kersanegara. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan pada dua pasien lansia yang memiliki diagnosis medis hipertensi dan mengalami kecemasan. Tingkat kecemasan diukur menggunakan Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS). Intervensi yang diberikan berupa terapi *guided imagery* dan murottal Al-Qur'an selama tiga hari berturut-turut melalui kunjungan rumah. Data dianalisis secara deskriptif berdasarkan perubahan skor kecemasan sebelum dan sesudah intervensi. Hasil studi menunjukkan adanya penurunan skor kecemasan pada kedua pasien setelah diberikan terapi *guided imagery* dan murottal Al-Qur'an. Pada Ny. S skor HARS menurun dari 30 menjadi 15, sedangkan pada Ny. M skor HARS menurun dari 34 menjadi 17. Selain itu, kedua pasien melaporkan perasaan lebih tenang, lebih rileks, berkurangnya rasa khawatir, dan kualitas tidur yang lebih baik setelah diberikan intervensi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terapi *guided imagery* dan murottal Al-Qur'an memberikan pengaruh positif terhadap penurunan skor kecemasan pada lansia dengan hipertensi. Terapi ini dapat digunakan sebagai intervensi keperawatan komplementer untuk membantu mengatasi kecemasan pada pasien hipertensi.

Kata Kunci: *Guided Imagery*, Murottal Al-Qur'an, Kecemasan, Hipertensi, Lansia.

MINISTRY OF HEALTH POLYTECHNIC OF TASIKMALAYA
NURSING PROFESSIONAL EDUCATION STUDY PROGRAM

Final Scientific Paper of the Nursing Profession Program, June 2026

The Implementation of Combined *Guided Imagery* Therapy and Qur'anic Murottal Therapy in Reducing Anxiety Scores among Elderly Patients with Hypertension in the Working Area of Kersanegara Public Health Center, Tasikmalaya City

Amila Yulianida, Iwan Soemantri

ABSTRACT

Hypertension is one of the most common non-communicable diseases among the elderly and may lead to serious complications if not properly managed. In addition to physical problems, hypertensive patients often experience psychological disturbances such as anxiety, which may affect their quality of life and treatment outcomes. *Guided imagery* therapy and Qur'anic murottal are complementary therapies that can be used to help reduce anxiety levels in patients with hypertension. This study aim to describe the effect of *guided imagery* therapy and Qur'anic murottal on reducing anxiety scores among elderly patients with hypertension in the working area of Kersanegara Public Health Center. This study used a case study approach involving two elderly patients diagnosed with hypertension and experiencing anxiety. Anxiety levels were measured using the Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS). The intervention consisted of *guided imagery* therapy combined with Qur'anic murottal therapy for three consecutive days through home visits. Data were analyzed descriptively based on changes in anxiety scores before and after the intervention. The results showed a decrease in anxiety scores in both patients after receiving *guided imagery* therapy and Qur'anic murottal. Patient Ny. S experienced a reduction in HARS score from 30 to 15, while patient Ny. M showed a reduction from 34 to 17. In addition, both patients reported feeling calmer, more relaxed, less worried, and having improved sleep quality after the intervention. The conclusion of this study is the *Guided imagery* therapy and Qur'anic murottal had a positive effect on reducing anxiety scores in elderly patients with hypertension. These therapies can be used as complementary nursing interventions to help manage anxiety among hypertensive patients.

Keywords: *Guided Imagery*, Qur'anic Murottal, Anxiety, Hypertension, Elderly.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat	5
BAB 2	7
TINJAUAN LITERATUR	7
A. Konsep Dasar Hipertensi.....	7
B. Konsep Dasar Kecemasan.....	19
C. Konsep Terapi <i>Guided Imagery</i>	27
D. Konsep Intervensi Murottal Al-Qur'an	30
E. Konsep Asuhan Keperawatan	33
BAB 3	39

GAMBARAN KASUS	39
BAB 4	51
PEMBAHASAN	51
BAB 5	57
KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi	8
Tabel 2.2 Tingkat Kecemasan	24
Tabel 2.3 Kisi- Kisi Instrumen Hars	25
Tabel 3.1 Karakteristik Pasien	41
Tabel 3.2 Gambaran Data	42
Tabel 3.3 Diagnosa Keperawatan	43
Tabel. 3.4 Intervensi Keperawatan	44
Tabel 3.5 Evaluasi Keperawatan Ansietas	46
Tabel 3.6 Evaluasi Risiko Perfusi Serebral Tidajk Efektif.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Pathway Hipertensi	18
Gambar 2.3 Kerangka Teori	39